



Gambar 4.1. Penyuluhan tentang pemeriksaan IVA

Pengetahuan subyek meningkat, yang awalnya tidak mengetahui tentang pemeriksaan IVA menjadi tahu. Terdapat 80% ibu yang mengalami peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA. Rerata peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada kisaran angka 40%. Hal ini masih tergolong cukup baik. Adanya variasi dari karakteristik subyek menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian rerata peningkatan pengetahuan.

## 5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Margodadi antara lain. Pertama: adanya peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA pada subyek kegiatan dengan rerata peningkatan sebesar 40%.

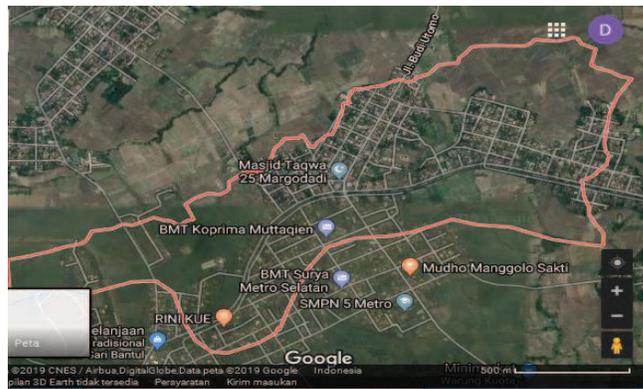
## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan Litbang Kemenkes RI.
- World Health Organization. (2007). Prevention. cancer control: knowledge into action: WHO guide for effective programmes: module 2). Geneva: World Health Organization.
- Danaei, G et al. (2005). Causes of cancer in the world: comparative risk assessment of nine behavioural and environmental risk factors. *Lancet*, 366:1784-93.

## 2. MASALAH

Warga masyarakat di Kelurahan Margodadi terdiri dari berbagai jenis suku dan tingkat pendidikan,. Pemahaman yang kurang tepat mengenai penyebab kanker serviks salah satu alasan dilakukannya kegiatan pengabdian ini kemudian di kelurahan margodadi berdasarkan survei analisis kesehatan reproduksi yang telah dilakukan oleh mahasiswa Prodi Kebidanan ditemukan dari 30 ibu WUS terdapat 30% ditemukan test IVA (+) sehingga diperlukannya suatu tindakan preventif dan kuratif untuk mengatasi kanker serviks.

Maka tim pengusul tertarik untuk melaksanakan penyuluhan tentang pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di kelurahan Margodadi Sumpalsari Bantul Kota Metro. Target kegiatan ini adalah terpaparnya masyarakat khususnya wanita usia subur di Kelurahan Margodadi Kecamatan Sumpalsari Bantul tentang pemeriksaan IVA. Berikut peta lokasi Kelurahan Margodadi.



Gambar 2.1. Peta lokasi Kelurahan Margodadi

## 3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah wanita usia subur di Kelurahan Margodadi Kecamatan Sumpalsari Bantul. Pada tahap awal dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan pemeriksaan IVA. Pertanyaan yang diberikan seputar definisi, manfaat, waktu pemeriksaan. Soal soal tersebut berbentuk pertanyaan terbuka.

Setelah dilakukan pre test, kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan tentang pemeriksaan IVA. Materi akan dijelaskan oleh narasumber dengan menggunakan media power point yang menarik , dan juga leaflet tentang pemeriksaan IVA. Setelah penyuluhan selesai, subyek kegiatan diberikan pertanyaan lagi (post test) dengan pertanyaan yang sama.

## 4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pemeriksaan IVA di Kelurahan Margodadi berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir 47 orang terdiri dari 17 ibu hamil dan 30 ibu-ibu usia reproduktif. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:

## 1. PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah penyakit pembunuh wanita nomor satu di Indonesia. Tiap hari di Indonesia ada 40 wanita yang terdiagnosa menderita kanker serviks dan 20 wanita meninggal karena kanker serviks. Berdasarkan data, tiap tahun terdapat 493.242 wanita di seluruh dunia yang terdeteksi terkena kanker serviks dan sebanyak 273.505 wanita meninggal. Tiap hari di seluruh dunia sekitar 700 wanita harus meninggal karena kanker serviks. Kanker serviks atau yang juga dikenal dengan nama kanker leher rahim adalah kanker yang menyerang organ bagian depan rahim atau peralihan antara rahim dan vagina. (Kemenkes, 2013)

Penyebab kanker serviks adalah virus yang dikenal sebagai *Human Papiloma Virus (HPV)*. Ini merupakan penyebab utama kanker serviks. Sekitar 99 persen penderita kanker serviks disebabkan karena serangan HPV. Infeksi HPV yang menyebabkan kanker serviks ini bisa terjadi karena kontak kelamin melalui hubungan seks. Di samping itu, timbulnya HPV juga sangat rentan pada wanita yang merokok, suka berganti-ganti pasangan seks, dan menikah di usia terlampau muda. Pada stadium awal kanker serviks, tidak ada gejala yang jelas apakah seorang wanita telah terserang kanker serviks. Namun dalam perkembangan berikutnya, gejala kanker serviks mulai dirasakan di antaranya seperti sulit untuk buang air kecil, sering mengalami nyeri di panggul, keputihan bercampur darah, serta terjadi perdarahan di organ vital perempuan. Untuk mencegah kanker serviks, cara terbaik adalah dengan menjaga perilaku seks secara sehat serta aktif memeriksakan diri. (WHO, 2007)

Salah satu metode deteksi dini lesi pra-kanker serviks adalah pemeriksaan IVA. IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker (high-Grade Precancerous Lesions) dengan sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64-98%. Sedangkan nilai prediksi positif (positive predictive value) dan nilai prediksi negatif (negative predictive value) masing-masing antara 10-20% dan 92-97% (Danaei, Getal. (2005).

Berbagai alasan dikemukakan oleh ibu-ibu hamil dan wanita usia subur bahwa mereka beranggapan kanker serviks itu hanya menyerang wanita pekerja seks yang bergonta-ganti pasangan. Maka tim pengusul tertarik untuk melaksanakan penyuluhan tentang pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di kelurahan Margodadi Sumpersari Bantul Kota Metro.

Tujuan umumnya yaitu diharapkan warga dapat mengerti tentang kanker servik, memberikan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA test dan memberikan informasi serta konseling tentang cara deteksi dini kanker serviks dengan periksa IVA test.

PENYULUHAN TENTANG PEMERIKSAAN IVA UNTUK DETEKSI DINI KANKER  
SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN MARGODADI  
SUMBERSARI BANTUL KOTA METRO TAHUN 2017

Vida Wira Utami<sup>1</sup>, Angraini<sup>2</sup>, Rizki Aidawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> <sup>2</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

<sup>3</sup> Mahaiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Malahayati

Email: Vida\_harmawan@yahoo.com, albarr\_arsenio@yahoo.com,  
rizkia@yahoo.co.id,

**ABSTRAK**

Masalah kesehatan reproduksi wanita yang paling utama pada saat ini, di Indonesia adalah kanker serviks. Hal ini banyak ditemukan pada wanita usia subur dan khususnya adalah ibu rumah tangga. Berbagai alasan dikemukakan oleh ibu-ibu mengapa keliru dalam pemahaman penyebab kanker serviks dan kurang pengetahuan tentang deteksi dini dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat). Tujuan kegiatan diharapkan warga dapat mengerti tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2017 di Balai Desa Margodadi Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kepada ibu-ibu tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA, metode penyuluhan menggunakan leaflet. Terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan pemeriksaan IVA. Dengan demikian, pemberian edukasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks.

**Kata kunci :** pemeriksaan IVA, tingkat pengetahuan, penyuluhan

**ABSTRACT**

The main problem of women's reproductive health in this time in Indonesia is cervical cancer. This case much be founded on reproductive women and especially housewife. Various reason that stated by mothers about why they are wrong in understanding the cause of cervical cancer and less of knowledge about early detection by using VIA (visual inspection of uterine cervix with acetic acid) inspection or called as *Inspeksi Visual Asetat*. The aim of this activity is hoped that citizen can understand about the importance of early detection of cervical cancer by VIA inspection. This activity was done on Tuesday, 30 May 2017 at Margodadi Sumber Sari Bantul village hall South Metro Sub district. The activities carried out in the form of counseling to mothers about the importance of detecting early cervical cancer by VIA inspection, counseling method using leaflet. There was a significant influence on mother's knowledge before and after counseling of VIA inspection. Therefore, the provision of education can provide increased knowledge, particularly those related to VIA inspection as early detection of cervical cancer.

**Keywords :** VIA inspection, level of knowledge, counseling